



37 KOTA ALAMI INFLASI

Daging Ayam Ras Picu Deflasi Kota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami deflasi 0,04 persen pada Agustus 2020. Dari 400 komoditas yang diamati, emas perhiasan dan biaya Sekolah Menengah Atas (SMA) memberi andil terbesar mendorong inflasi. Sedangkan daging ayam ras dan bawang merah adalah dua komoditas terbesar mendorong deflasi.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas di DIY pada Agustus 2020 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada Agustus 2020, di Kota Yogyakarta terjadi deflasi 0,04 persen atau terjadi penurunan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,38 pada Juli 2020 menjadi 105,34 pada Agustus 2020.

"Andil terbesar yang mendorong terjadi deflasi ini adalah har-

ga daging ayam ras turun 13,17 persen. Komoditas memberikan andil menahan terjadinya deflasi di antaranya emas perhiasan naik 12,56 persen dan biaya SMA naik 2,08 persen," ujar Heru di kantornya, Selasa (1/9).

Dijelaskan, deflasi 0,04 persen disebabkan turunnya IHK kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,01 persen, kelompok informasi-komunikasi dan jasa keuangan 0,10 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami inflasi yaitu

kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,02 persen, kelompok kesehatan 0,15 persen, kelompok transportasi 0,25 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,05 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,12 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,70 persen.

Sementara di tingkat nasional, untuk kedua kalinya di tahun 2020 terjadi deflasi. Deflasi pertama terjadi pada bulan Juli 2020 sebesar -0,10 persen dan pada bulan Agustus sebesar -0,05 persen. Deflasi pada bulan Agustus 2020 disebabkan turunnya harga beberapa komoditas seperti daging ayam ras, bawang merah, tomat dan tarif angkutan udara.

Sedangkan yang menghambat deflasi adalah kenaikan harga emas perhiasan. "Dari sisi suplai sangat cukup sehingga terlihat bahwa daya beli masyarakat belum pulih karena pengaruh Covid-19," kata Kepala BPS Suhariyanto.

Menurutnya, dari 90 kota yang didata BPS, 53 kota mengalami deflasi dan 37 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Kupang sebesar 0,92 persen, dan terendah terjadi di Sibolga, Tembilahan, Bekasi, dan Banyuwangi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara inflasi tertinggi terjadi di Meulaboh sebesar 0,88 persen, dan terendah terjadi di Batam, Kediri, dan Kotamobagu masing-masing sebesar 0,02 persen.

(Ira/Lmg)-d

Kepala

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Tindak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005